# BAB IV

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 1.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan kerja pelaksanaan kerja praktek tersebut dan setelah Penulis menganalisa, memahami dan mempelajari serta menguraikan masalah tentang perbandingan anggaran belanja barang dan jasa, maka penulis mencoba menyimpulkan beberapa hasil dari kerja praktek yang dilakukan di Balai Besar Bahan Dan Barang Tehnik (B4T) kota Bandung, yaitu :

1. Jenis-jenis anggaran belanja barang dan jasa pada Balai Besar Bahan Dan Barang Tehnik (B4T) Kota Bandung untuk penyediaan barang dan jasa yang tidak berhubungan langsung dengan public sudah lengkap yaitu, belanja bahan habis pakai, belanja cetak dan penggandaan, belanja langganan, belanja pakaian dinas, belanja makan dan minum dan belanja perjalanan dinas.
2. Perbandingan realisasi anggaran belanja Di Balai Besar Bahan Dan Barang Tehnik Kota Bandung
   a. Dalam tahun 2009, B4T Bandung mempunyai anggaran belanja sebesar Rp.22.210.389.000,00 dan estimasi atas pendapatan ( PNBP ) B4T Bandung sebesar Rp.13.379.474.000,00. Dibanding dengan jumlah anggaran belanja tahun 2008 sebesar Rp.42.639.431.000,00 berarti terdapat penurunan sebesar

Rp.20.429.042.000,00 atau 47,91%, sedangkan pada estimasi pendapatan (PNBP) dibandingkan dengan tahun 2008 sebesar Rp.9.750.000.000,00 ada kenaikan sebesar Rp.3.629.474.000,00 atau 37,22 %

b. Dari anggaran dalam tahun 2009 sebesar Rp 22.210.389.000,00 realisasi belanjanya mencapai Rp.20.499.181.344,00 atau 92,30 % (dari jumlah yang dianggarkan pada tahun 2009). Realisasi penerimaan pendapatan (PNBP) mencapai jumlah Rp.12.441.121.995,00 atau 92,99 % dari jumlah yang ditargetkan pada tahun 2009 sebesar Rp.13.379.474.000,00.

   Dibanding dengan realisasi belanja tahun 2008 sebesar Rp.32.837.050.563,00 jumlah pengeluaran tahun 2009 mengalami penurunan sebesar Rp.12.337.869.219,00 atau 37,57 %. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan pada belanja modal sebesar Rp.14.200.098.500,00 atau 90 % dari anggaran tahun 2008 dan belanja pegawai sebesar Rp.314.183.120,00 atau 4,30% dari anggaran tahun 2008, sedangkan pada belanja barang mengalami kenaikan sebesar Rp.2.176.412.401,00 atau 22,28% dari anggaran tahun 2008.

   Pada realisasi penerimaan PNBP dalam tahun 2009 terdapat kenaikan sebesar Rp.3.201.573.718,00 atau 34,65% dibandingkan realisasi penerimaan PNBP tahun 2008 sebesar Rp.9.239.548.277,00.

## 1.2. Saran

Setelah penulis melakukan penganalisaan dari data yang diperoleh dari Balai Besar Bahan Dan Barang Tehnik (B4T) Kota Bandung periode anggaran tahun 2008 Dan 2009, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

Jenis-jenis anggaran belanja barang dan jasa di Balai Besar Bahan Dan Barang Tehnik (B4T) Kota Bandung sudah lengkap, sebaiknya dipertahankan agar lebih baik dengan cara dirancang sedemikian rupa dan dijalankan sesuai dengan fungsinya.

Adanya Realisasi terkadang melebihi anggaran yang direncanakan, agar hal tersebut tidak terjadi maka komite anggaran harus merancang anggaran secara sistematis agar tidak melebihi anggaran yang ditetapkan.